

ANALISIS DAMPAK KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR DESA KEBONAGUNG SIDOARJO

Hibatur Rahman,

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
hibaturrahman@gmail.com

Bambang Kusbandrijo

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
b_kusbandrijo@untag-sby.ac.id

Achluddin Ibnu Rochim

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
didin@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kantor Desa Kebonagung merupakan kantor yang menjadi suatu wadah penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di lingkup Desa Kebonagung Kabupaten Sidoarjo. Kepemimpinan di Desa Kebonagung dapat memberi dampak pada kualitas kinerja pegawainya. Fenomena yang peneliti temukan di tempat penelitian Kantor Desa Kebonagung adalah kurangnya intensitas bertemu antara antara pimpinan dengan pegawai,. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi melalui 3 informan yang kemudian melalui uji triangulasi sumber untuk menguji validitas data dan uji analisis data dengan metode Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin memberi dampak positif terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Kebonagung, hal ini dapat dilihat dari aspek intelegensi, kematangan dan keluasan pandangan sosial, hubungan antar individu, integritas dan motivasi prestasi pemimpin yang dinilai baik, sehingga pemimpin diharapkan untuk selalu mempertahankan kinerja kerjanya yang baik, agar selalu membawa dampak positif bagi kinerja kerja pegawainya dan dapat mengoptimalkan tugasnya dalam memberikan pelayanan administrasi bagi masyarakat.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Kinerja Pegawai, Desa Kebonagung*

A. PENDAHULUAN

Ordway Tead mendefinisikan kepemimpinan di dalam bukunya yang berjudul “*The Art Of Leadership*” yakni adalah aktivitas memengaruhi orang - orang agar mau untuk diajak bekerja sama dalam mencapai tujuan yang

diharapkan. Definisi lain dari kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain melalui komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk menggerakkan orang lain agar mau dan bersedia mematuhi kehendak pemimpinnya.

Seperti yang disebutkan oleh Handoko, kinerja merupakan hasil dari pekerjaan oleh seseorang atau sekelompok dalam suatu organisasi atau perusahaan yang dipengaruhi oleh aspek – aspek tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau perusahaan itu sendiri dalam kurun waktu yang ditentukan.

Analisis dampak yang dilakukan ini bertujuan untuk menilai dampak yang dapat menimbulkan perubahan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk agar penulis bisa menilai secara langsung hal yang terjadi di lapangan, bagaimana kondisi kepemimpinan yang sekarang, hal ini dikarenakan pada masa kepemimpinan kepala desa yang sekarang sangatlah berbeda apabila dibandingkan dengan kepemimpinan kepala desa yang dulu ketika menekankan kinerja pegawai di kantor desa, karena di kepemimpinan kepala desa yang dulu dari segi kepemimpinannya yang masih bisa dikatakan kuno dan juga dari segi teknologi yang masih belum canggih sangat berpengaruh terhadap pelayanan di kantor desa.

Kantor Desa Kebonagung merupakan kantor yang menjadi suatu wadah penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di lingkup Desa Kebonagung Kabupaten Sidoarjo yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat meliputi pengelolaan bantuan sosial, dan urusan surat menyurat. Kepemimpinan di Desa Kebonagung dapat memberi dampak pada kualitas kinerja pegawainya, dan berperan meningkatkan kinerja pegawainya dalam mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Kebonagung. Fenomena yang peneliti temukan di tempat penelitian Kantor Desa Kebonagung adalah kurangnya intensitas bertemu antara antara pimpinan dengan pegawai, hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pengawasan dari pimpinan pada pegawai, terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai kantor yang dapat menimbulkan kesalahan yang membuat tingkat kesalahan juga semakin meningkat terhadap kinerja pelayanannya yang mengakibatkan tujuan pelayanan tidak tercapai atau berjalan secara optimal.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dougherty & Pfaltzgraff mencetuskan bahwa penyusunan suatu penelitian, diperlukannya metode pengurutan teori yang digunakan secara sistematis dan terperinci dimulai dari *Grand Theory*, *Middle Range Theory*, dan yang terakhir adalah *Applied theory*. *Grand theory* merupakan teori makro yang mendasari teori – teori lainnya yang ada di bawahnya. *Grand theory* ini mendapatkan julukannya karena teori tersebut menjadi dasarnya teori – teori lainnya dan teori yang ada adalah berada dalam penempatan makro, kemudian *Middle theory* adalah teori yang terletak pada level mezzo atau menengah. *Applied theory* merupakan suatu teori yang ada pada level mikro dan merupakan teori yang akan diaplikasikan dalam konsep aktualisasi. Maka dari itu, peneliti mengidentifikasi *Grand Theory*, *Middle Range Theory*, dan *Applied Theory* untuk diterapkan dalam penelitian ini. Penulis menerapkan *Grand Theory* menggunakan Paradigma *New public services*

(NPS), *Middle range theory* menjelaskan tentang kinerja pegawai dan *Applied Theory* menggunakan teori kepemimpinan Schermerhorn

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Kebonagung Sidoarjo dengan menggunakan type penelitian kualitatif dengan menggunakan 3 informan yakni pegawai kantor Desa Kebonagung dan warga Desa Kebonagung yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang kemudian akan dilakukan wawancara untuk pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul akan melalui tahap validitas data menggunakan metode triangulasi sumber dan di analisis menggunakan metode analisis Miles & Huberman.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara yang dilakukan pada hari dengan 3 informan pegawai Kantor Desa Kebonagung dan warga Desa Keonagung pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2022. Informan yang berhasil peneliti wawancarai secara intensif dan mendalam dengan informan pertama yakni Bapak Sukarjo sebagai sekretaris desa, informan kedua yakni Ibu Ivin sebagai KASI pelayanan, dan informan ketiga yakni Bapak Budi sebagai warga. Berikut hasil dari wawancara ketiga informan:

1. Pemimpin dapat diandalkan

Pemimpin dapat di andalkan karena selain dalam cepat dan tanggap dapat mengatasi masalah yang terjadi pemimpin juga fokus untuk memajukan desa, dengan cara mendirikan BumDes dimana badan usaha desa tersebut berjalan dengan baik. Hal tersebut sangat berdampak positif pada pegawai kantor.

2. Pemimpin memiliki kematangan berpikir dan keluasan pandangan sosial yang baik

Walau terbilang umur masih cukup muda, namun dari segi kematangan dan keluasan pandangan sosial, pemimpin sudah bisa di katakan baik dalam pemikirannya, dengan stamina atau tenaga yang masih cukup baik dan memumpuni, pemimpin selalu memantau keadaan sosial warganya dengan turun langsung untuk memastikan apakah warga yang akan menerima bantuan layak atau tidak, hal tersebut juga tidak luput dari pengambilan keputusan yg selalu di lakukan secara musyawarah. Dampak yang diberikan dari apa yang di lakukan oleh pemimpin tersebut dinilai sangat baik dan bijak.

3. Hubungan antar pemimpin dan pegawai baik walaupun pemimpin memiliki kesibukan yang padat

Jam kerja pemimpin desa yang sangat padat tidak mempengaruhi komunikasi atau interaksi walaupun sering kali pemimpin meninggalkan kantor akan tetapi beliau tidak lepas tanggung jawab.

4. Pemimpin memiliki profesionalitas yang tinggi

Pemimpin telah di percaya bisa di pastikan dalam kepemimpinan sebelumnya beliau sudah profesional sehingga beliau dapat menjabat 2 kali sebagai pemimpin. Beliau memanfaatkan hal tersebut dengan baik, mulai dengan datang selalu awal sebelum jam kerja di mulai, sampai pada setiap penyelesaian masalah selalu dengan musyawarah. Hal tersebut dinilai sangat baik dan berdampak sangat positif baik bagi pegawai

5. Pemimpin sering kali memberikan pelatihan pada pegawai untuk meningkatkan motivasi prestasi

Pemimpin selalu mengajak para pegawai untuk mengikuti pelatihan yang di adakan dua bulan sekali, dan juga pemimpin mengadakan family gathering untuk membangun *chemistry* bagi para pegawai agar produktifitas kinerja tetap terjaga. Hal ini membawa dampak positif bagi kinerja pegawai

Hasil-hasil sajian data di atas jika dibahas dan dianalisa dari tinjauan konsep adalah sebagai berikut:

1. Intelegensi Pemimpin

Pemimpin memiliki intelegensi yang baik, hal ini memberi dampak yang positif bagi kinerja pegawai Kantor Desa Kebonagung. Hal ini dapat dilihat dari cara pemimpin yang cepat dan tanggap dalam mengatasi masalah dan pemimpin yang berinisiatif mendirikan BumDes yang berjalan dengan baik.

2. Kematangan dan Keluasan Pandangan Sosial Pemimpin

Pemimpin memiliki kematangan dan keluasan pandangan sosial yang baik, sehingga hal ini memberi dampak positif bagi kinerja pegawai Kantor Desa Kebonagung. Hal ini dapat dilihat dari sikap pemimpin yang selalu melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan.

3. Hubungan Antar Individu Pemimpin dan Pegawai Lainnya

Pemimpin dan pegawai kantor lainnya memiliki hubungan yang baik, sehingga hal ini dapat memberi dampak positif bagi kinerja pegawai Kantor Desa Kebonagung. Hal ini dapat dibuktikan dari walaupun pemimpin sering kali meninggalkan kantor untuk kepentingan lain, contohnya rapat, pemimpin selalu menyampaikan hasil rapat kepada pegawainya.

4. Integritas Pemimpin

Pemimpin memiliki integritas kerja yang baik. Integritas yang baik ini membawa dampak positif pada kinerja pegawai Kantor Desa Kebonagung, hal ini dapat dilihat dari pemimpin yang memiliki profesionalitas kerja yang tinggi, selalu datang ke kantor lebih awal, dapat dipercaya sehingga pemimpin menjabat dua kali sebagai lurah di Kantor Desa Kebonagung.

5. Motivasi prestasi Pemimpin

Motivasi pemimpin dalam meningkatkan prestasi kerja dapat dibilang baik, sehingga hal ini membawa dampak positif bagi kinerja pegawai. Hal ini dapat dibuktikan dari pemimpin yang selalu berupaya mengadakan pelatihan dan *family gathering* yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pemimpin memberi dampak positif terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Kebonagung Sidoarjo, hal ini dapat dilihat dari aspek intelegensi, kematangan dan keluasan pandangan sosial, hubungan antar individu, integritas dan motivasi prestasi pemimpin yang dinilai baik.

Saran

Agar pemimpin selalu mempertahankan kinerja kerjanya yang baik, dan lebih bagus lagi apabila meningkatkan kinerja kerjanya agar selalu membawa

dampak positif bagi kinerja kerja pegawainya dan dapat mengoptimalkan tugasnya dalam memberikan pelayanan administrasi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali. 2017. *Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung*
- Harahap, D. F. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Balai Pelayanan, Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Irawan, A., & Suryani, N. 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Fasilitas Kantor dan Disiplin Kerja Terhadap kinerja Pegawai Dinas Perdagangan Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang : *Economic Education Analysis Journal*, 7 (1)